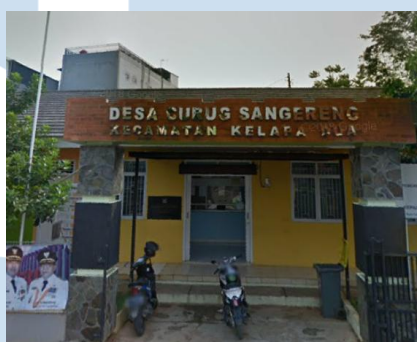


BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

2.1 Desa Curug Sangereng merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Desa ini dibentuk pada tahun 1983 dan hingga sekarang masih menjadi satu-satunya wilayah yang berstatus desa di Kecamatan Kelapa Dua, sementara wilayah lainnya telah berkembang menjadi kelurahan. Seiring dengan pesatnya perkembangan kawasan Tangerang, Desa Curug Sangereng juga mengalami berbagai perubahan, baik dari segi pembangunan maupun aktivitas ekonomi masyarakatnya. Lokasinya yang strategis membuat wilayah ini berkembang menjadi kawasan yang ramai dengan permukiman, kegiatan bisnis, serta berbagai aktivitas masyarakat.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Lingkungan Desa Curug Sangereng
Sumber: Desa Curug Sangereng (2020)

Saat ini, sebagian besar wilayah Desa Curug Sangereng telah dikembangkan oleh perusahaan properti besar, yaitu PT Summarecon Agung Tbk dan PT Paramount Land. Kehadiran kedua pengembang tersebut membawa banyak perubahan bagi kawasan ini, seperti pembangunan hunian modern, pusat perbelanjaan, area komersial, serta berbagai fasilitas umum yang mendukung kebutuhan masyarakat. Perkembangan tersebut membuat Desa Curug Sangereng perlahan berubah dari kawasan yang dulunya lebih bersifat pedesaan menjadi wilayah yang lebih modern dan dinamis. Meski demikian, desa ini tetap memiliki

peran penting dalam struktur administratif Kecamatan Kelapa Dua dan menjadi bagian dari pertumbuhan kawasan Tangerang yang terus berkembang sebagai pusat permukiman, kegiatan ekonomi, dan pembangunan di wilayah Tangerang Raya.

Visi Desa Curug Sangereng adalah menjadi desa yang modern dengan sistem administrasi yang tertata dengan baik, namun tetap menjaga nilai kekeluargaan, gotong royong, dan hubungan sosial yang harmonis di masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, desa berupaya menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, serta membangun suasana kebersamaan yang hangat bagi seluruh warga. Desa juga memiliki beberapa misi yang berfokus pada peningkatan pelayanan dan penyediaan fasilitas bagi masyarakat.

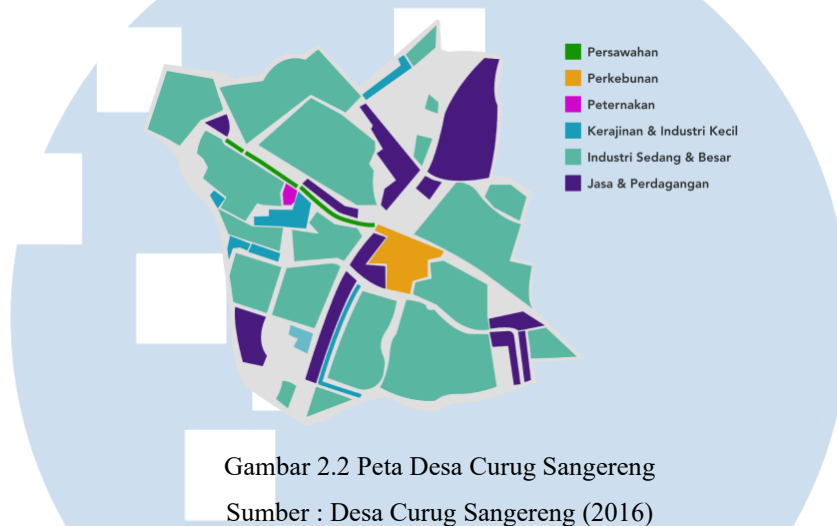
Selain itu, Desa Curug Sangereng berkomitmen untuk memberikan pelayanan administrasi yang cepat, baik, dan memuaskan bagi warga. Desa juga berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. Lingkungan yang bersih dan nyaman juga terus dijaga agar dapat mendukung kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat, termasuk pengembangan potensi kuliner di wilayah tersebut. Desa ini juga menghargai keberagaman dengan menciptakan lingkungan yang rukun, inklusif, dan saling menghormati antar warga.

2.1.1 Profil Desa

Desa Curug Sangereng memiliki pembagian wilayah yang menunjukkan berbagai potensi ekonomi masyarakat, seperti persawahan, perkebunan, peternakan, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, serta jasa dan perdagangan. Wilayahnya didominasi oleh sektor jasa, perdagangan, dan industri, sehingga menggambarkan perkembangan desa yang cukup pesat menuju kawasan urban. Meskipun demikian, beberapa area pertanian dan perkebunan masih tetap dipertahankan sebagai potensi ekonomi masyarakat setempat

Berdasarkan peta, wilayah Desa Curug Sangereng didominasi oleh sektor jasa dan perdagangan serta kawasan industri, yang menunjukkan perkembangan desa menuju kawasan urban dan modern. Selain itu, masih terdapat beberapa area pertanian dan perkebunan yang menjadi potensi

pendukung ekonomi masyarakat setempat. Desa Curug Sangereng sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Kelapa Dua dengan luas wilayah sekitar 4,07 km².



Berdasarkan riset yang dilakukan oleh kelompok secara daring melalui *website* resmi Desa Curug Sangereng, penulis dan anggota tim memperoleh beberapa informasi terkait profil desa tersebut. Berikut merupakan data yang berhasil ditemukan mengenai Desa Curug Sangereng per tahun 2016:

Tabel 2.1 Profil desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Desa Curug Sangereng
2.	Jumlah warga	:	14.339 jiwa, 3.295 KK (Kartu Keluarga)
3.	Provinsi	:	Banten
4.	Kabupaten / Kota	:	Tangerang
5.	Kecamatan	:	Kelapa Dua
6.	Nomor Kode Pos	:	15812
7.	Nomor Kode Wilayah	:	2006
8.	Dasar Hukum Pembentukan	:	-
9.	UMR Kabupaten/Kota	:	Rp 4.230.792,62
10.	Laki-laki	:	6.915 jiwa
11.	Perempuan	:	7.424 jiwa
12.	Usia 0-15 tahun	:	3.408 jiwa

13.	Usia 16-65 tahun	:	9.097 jiwa
14.	Usia 66 tahun keatas	:	1.834 jiwa
15.	Jumlah Penduduk Miskin	:	192 Jiwa, 69 KK
16.	Luas Wilayah	:	619,190 km ²
17.	Orbitas	:	Pusat Pemerintahan : 0.8 KM Pusat Pemerintahan Kota : 18 KM Kota/Ibu Kota Kabupaten : 25 KM Ibu Kota Provinsi : 60 KM
18.	Jumlah RW	:	28 buah
19.	Jumlah RT	:	117 buah

Sumber: *Website* Desa Curug Sangereng (2016)

Berdasarkan data profil tersebut, Desa Curug Sangereng merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk cukup besar dan berada di lokasi yang strategis di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Dengan jumlah warga lebih dari 14 ribu jiwa serta wilayah yang terdiri dari 28 RW dan 117 RT, desa ini memiliki struktur masyarakat yang cukup berkembang. Kondisi ini menunjukkan bahwa Desa Curug Sangereng memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun pembangunan wilayah, sehingga dapat mendukung berbagai aktivitas masyarakat di kawasan tersebut.

2.2

Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Curug Sangereng

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Perpaduan antara kehidupan desa yang masih menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan gotong royong dengan perkembangan kawasan modern membuat Curug Sangereng memiliki karakter yang unik. Desa ini tetap memiliki hubungan sosial yang kuat antar

		warganya, meskipun berada di tengah lingkungan perkotaan yang terus berkembang dengan pesat.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Perilaku sosial masyarakat Desa Curug Sangereng masih dipengaruhi oleh nilai-nilai khas kehidupan desa, seperti kekeluargaan, gotong royong, dan hubungan sosial yang dekat antarwarga. Masyarakat umumnya menjaga hubungan yang baik serta saling membantu dalam berbagai kegiatan di lingkungan sekitar.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Seiring dengan pesatnya perkembangan kawasan Tangerang, kondisi lingkungan desa ini juga mengalami banyak perubahan. Wilayah yang sebelumnya memiliki karakter pedesaan dengan lahan terbuka kini sebagian besar telah berkembang menjadi kawasan permukiman, area komersial, serta berbagai fasilitas publik.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi desa strategis karena berada di kawasan Tangerang yang berkembang pesat. • Masyarakat masih menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan gotong royong. • Hubungan sosial antarwarga cukup baik dan harmonis. 		<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas dan infrastruktur di beberapa area desa masih belum merata. • Terdapat perbedaan perkembangan antara kawasan modern dan permukiman warga. • Pengelolaan potensi ekonomi lokal masih belum maksimal.

<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kawasan sekitar membuka peluang bagi UMKM dan usaha kuliner. • Banyaknya kawasan perumahan dan bisnis meningkatkan potensi pasar. • Adanya peluang kerja dan usaha baru bagi masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kota yang cepat dapat mengurangi karakter desa. • Persaingan usaha semakin tinggi karena banyak bisnis baru. • Perubahan gaya hidup masyarakat akibat perkembangan lingkungan perkotaan.

Sumber: *Website* Desa Curug Sangereng (2016)

Desa Curug Sangereng memiliki potensi yang cukup besar untuk terus berkembang, terutama karena lokasinya yang strategis dan didukung oleh lingkungan masyarakat yang masih memiliki nilai kebersamaan yang kuat. Kondisi ini membuka berbagai peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi, seperti usaha kuliner dan UMKM.

UMMN
 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA